

Penertiban bangunan liar di kolong jalan tol

JAKARTA (Pos Kota)-Pengelola tol Cawang-Tanjung Priok-Pluit PT Citra Marga Nusapahla Persada (CMNP) mengaku masih trauma dengan kebakaran di kolong tol Pluit pada Oktober 2008 lalu. Karena itu pengelola swasta ini sangat mendukung rencana Gubernur DKI Jakarta Jokowi yang ingin menertibkan bangunan liar di kolong tol tersebut.

“Akibat kejadian tersebut kerugian yang kami alami untuk perbaikan konstruksi saja Rp 40 milyar, belum termasuk hilangnya pendapatan sekitar Rp 70 akibat penutupan tol selama beberapa waktu,” kata Direktur Operasional PT CMNP Suarmin Tioniwar pada acara Media Gathering dengan Forum

Wartawan Pekerjaan Umum (Forwapu) di Surabaya, kemarin.

Menurut dia, CMNP bersama pihak Pemda DKI sempat beberapa kali melakukan. Namun setelah dibersihkan beberapa beberapa saat kemudian bangunan tersebut kembali bermunculan.

“Tidak jarang penghuni kolong tol menutup pipa pembuangan air di atasnya sehingga jalan tol jadi renggang,” tambah Suarmin.

Suarmin mengaku tidak tahu persis berapa jumlah penghuni kolong tol mulai dari Tanjung Priok hingga Pluit. Namun yang pasti jumlah mereka setiap saat terus bertambah sehingga lingkungan menjadi bertambah kumuh. (faisal/bu)